

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang terpenting dalam kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan pendidikan berpengaruh langsung terhadap perkembangan seluruh aspek kehidupan manusia. Selain itu pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia secara individu, pendidikan juga berimplikasi besar terhadap kemajuan suatu bangsa, maju mundurnya suatu bangsa tergantung pada pendidikan itu sendiri. Semakin maju pendidikan suatu bangsa maka akan semakin tinggi derajat atau kedudukan bangsa tersebut. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Alquran surat Al-Mujadalah ayat 11, sebagai berikut:

..... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah Swt akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan, baik itu ilmu pengetahuan umum maupun ilmu agama. Hal itu sejalan dengan kebijakan pemerintah yang ingin meningkatkan kualitas sumber daya manusia seperti tercantum dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Berdasarkan bunyi undang-undang tersebut, maka dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk diusahakan mewujudkan sarana dan prasarannya. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang dan sejalan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia.

Terkait dengan dunia pendidikan maka, tidak akan terlepas dari yang namanya proses belajar. Karena belajar merupakan aktifitas penting yang dilakukan oleh siswa secara terus menerus agar memperoleh suatu perubahan baik dari ranah kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya psikologi belajar bahwa, belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.² Untuk itu, bagi orang tua ataupun guru-guru disekolah berusaha menciptakan kondisi belajar yang baik serta memberikan bimbingannya terhadap anak agar lebih meningkatkan semangatnya lagi dalam belajar.

¹Undang-undang No.20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional (sindiknas)*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hal. 7.

²Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Cet. ke- 2 hal.13.

Dalam proses belajar mengajar tidak dipungkiri bahwa sering sekali timbul berbagai macam masalah dalam pelaksanaannya. Misalnya bagaimana menciptakan kondisi yang baik agar berhasil, memilih metode yang sesuai dengan jenis dan situasi belajar, membuat rencana, penilaian belajar dan sebagainya. Bagi siswa sendiri, masalah belajar yang mungkin timbul misalnya pengaturan waktu belajar, memilih cara belajar, dan sebagainya.³ Atau dengan kurangnya berminat terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru, karena dengan tidak adanya minat seperti itu, hal itu mengakibatkan siswa kurang mengerti isi pelajaran. Sehingga dengan berbagai masalah yang ada dalam pelajaran dan pengajaran dapat mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar.

Berkenaan dengan keberhasilan anak dalam belajar, pada dasarnya berkaitan dengan hasil prestasi belajar itu sendiri sebagai suatu hasil dari kegiatan proses belajar mengajar yang dapat dibuktikan keberhasilannya setelah selesai menghadapi evaluasi yang diberikan, bukti keberhasilan itu dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai.

Usaha untuk meningkatkan prestasi belajar dalam segala bidang sering dilakukan. Pemberian motivasi dari orang tua atau wali murid, teman, serta tenaga pendidik sehingga dapat memberikan arti bagi individu dalam meraih prestasi belajar secara optimal. Salah satunya untuk meningkatkan prestasi belajar anak disekolah yaitu perlu mengulang-ulang pelajaran di luar sekolah. Sayangnya, tak sedikit orang tua yang kesulitan mendampingi anaknya belajar dirumah karena

³Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal.222.

kesibukannya, atau pelajaran anak belum tentu dipahami orang tuanya, belum lagi setumpuk pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru, sehingga siswa merasa malas untuk mengerjakannya karena merasa kesulitan.

Demi mengatasi permasalahan tersebut, seorang anak tersebut lebih baik diberikan sebuah layanan bimbingan belajar agar mereka efektif dan efisien dalam belajar dan dapat memperoleh prestasi belajar yang baik dan dapat membanggakan.

Sebenarnya yang wajib mengajari anak ialah orang tuanya, setelah anak mendapatkan pelajaran disekolah. Karena berbagai alasan, orang tua tidak mampu membimbing anaknya dalam hal belajar, orang tua perlu mengirimkan anaknya ke suatu lembaga bimbingan belajar tambahan.

Saat ini banyak sekali bimbingan belajar yang ada diberbagai tempat dari bimbingan belajar yang berbentuk lembaga bimbingan belajar atau les privat yang diadakan dirumah-rumah warga. Melalui pelayanan bimbingan belajar tersebut diharapkan dapat membantu perkembangan anak didik. Pemberian bimbingan belajar itu sendiri bertujuan untuk membantu anak-anak yang mengalami masalah di dalam memasuki proses belajar dan situasi belajar yang diharapkan anak termotivasi dalam mencapai prestasi yang memuaskan dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang di dapat dari sekolah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri pemurus Dalam Banjarmasin Selatan pada siswa kelas V ada

banyak siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan ada banyak juga siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

Penelitian tentang perbandingan prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar ini pernah diteliti oleh afriha yulianti, menurutnya prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar lebih baik dari pada prestasi belajar siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.⁴

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti apakah terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Bertitik tolak dari fenomena diatas mendorong penulis untuk menyusun skripsi dengan judul **“Perbandingan prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar pada kelas V di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, masalah pada penelitian ini di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam?

⁴Afriha yulianti, "Perbandingan Prestasi Belajar Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar dan Siswa yang Tidak Mengikuti bimbingan Belajar", <http://topipcam.org/digilib.com>, 23/07/2014.

2. Bagaimana prestasi belajar siswa tanpa mengikuti bimbingan belajar kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam?
3. Apakah terdapat perbedaan antara prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan tidak mengikuti bimbingan belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam?

C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan menginterpretasikan judul di atas, maka penulis merasa perlu untuk memberikan beberapa batasan istilah dengan definisi operasional sebagai berikut:

1. Perbandingan

Perbandingan adalah membandingkan antara dua hal yang berbeda atau tidak ada hubungan sama sekali.

Perbandingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat membandingkan perbedaan prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan prestasi siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

2. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar adalah suatu bantuan dari pembimbing kepada terbimbing (anak) dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah belajar.⁵ Bimbingan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bimbingan belajar yang di lakukan oleh siswa di luar jam pelajaran sekolah untuk membimbing siswa memecahkan masalah belajar disekolah.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar, dalam Kamus Bahasa Indonesia belajar berarti berusaha mendapatkan pengetahuan.⁶ Sedangkan prestasi berarti hasil yang dicapai.⁷ Adapun yang dimaksud prestasi belajar dalam skripsi ini adalah hasil belajar yang telah dicapai siswa, berupa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari penguasaan materi pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai, angka yang diberikan oleh guru yang datanya diperoleh melalui nilai rapor oleh siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam tahun pelajaran 2014/2015.

D. Alasan Memilih Judul

Dari rumusan permasalahan yang ada diatas dapat dirumuskan alasan memilih judul dalam penelitian ini adalah:

⁵Tohir, *Bimbingan Belajar dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 130.

⁶Desi Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, (Surabaya: Amelia, 2002), hal. 68.

⁷Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 787.

1. Karena bimbingan belajar merupakan bagian yang cukup penting dalam keberhasilan dalam suatu pendidikan.
2. Adanya anggapan bahwa siswa yang mengikuti bimbingan belajara di luar sekolah lebih banyak memiliki pengetahuan dibandingkan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.
3. Sebagai informasi tentang masalah yang berkenaan dengan perbandingan prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan prestasi siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

E. Tujuan Penelitian

Ada beberapa hal yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas V yang mengikuti bimbingan belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam.
2. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa kelas V yang tidak mengikuti bimbingan belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam.

3. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam.

F. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai khasanah keilmuan sekaligus referensi pada pengembangan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, khususnya dalam bidang pendidikan, terutama dalam prestasi belajar anak di sekolah.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Guru, Sebagai sarana untuk mengambil inisiatif dalam rangka penyempurnaan program proses belajar mengajar sehingga antara guru sebagai pendidik yang perlu di didik bisa saling melengkapi dan bekerjasama dengan baik, sehingga siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang maksimal.
- b. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijaksanaan yang tepat dan memberi/menambah sarana dan prasarana dalam rangka memberi motivasi dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan mutu dan prestasi belajar siswa.

- c. Bagi penelitian, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penelitian ini sendiri secara umum serta untuk menguji kebenaran dari hipotesa yang penelitian secara khusus, dan dijadikan bahan informasi dalam penelitian selanjutnya dalam mengembangkan konsep-konsep pembelajaran Pendidikan Guru di Madrasah Ibtidayah maupun Sekolah Dasar.
- d. Bagi orang tua, sebagai bahan masukan untuk mendorong anak mereka untuk mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah agar dapat meningkatkan prestasi belajar disekolah.

G. Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian

1. Anggapan Dasar

Dalam penelitian ini, peneliti mengasumsikan bahwa:

- a. Siswa yang mengikuti bimbingan belajar lebih berprestasi dibandingkan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.
- b. Setiap siswa yang mengikuti bimbingan belajar lebih banyak memperoleh pengetahuan dibandingkan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

2. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁸

Dalam hal ini penulis mengambil hipotesis:

1. Hipotesis alternatif (H_a); terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin.
2. Hipotesis nol (H_0); Tidak terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin.

H. Tinjauan pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran (*review*) terhadap bahan-bahan pustaka, baik yang berisi konseptual atau bahan yang memuat hasil-hasil penelitian terdahulu terkait dengan masalah yang diteliti. Di dalam beberapa karya ilmiah banyak pembahasan yang menyinggung tentang perbandingan adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Fitriani, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin 2013, dengan judul

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. ke-13, hal. 71.

perbandingan prestasi belajar mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja (studi pada mahasiswa jurusan PAI angkatan 2011 fakultas tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin) penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang lebih difokuskan pada masalah perbandingan prestasi belajar mahasiswa yang berlatar belakang yang bekerja dan tidak bekerja.

2. Skripsi yang ditulis oleh Istiqamah jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin 2012, dengan judul *perbandingan hasil belajar matematika antara siswa yang diberi pembelajaran dengan model kooperatif tipe berpikir-berpasangan-berempat dan konvensional pada materi operasi bilangan pecahan kelas VII MTsN tambak bitin negara tahun pelajaran 2012/2013*. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang lebih difokuskan pada masalah perbandingan hasil belajar siswa yang diberi pembelajaran model kooperatif tipe berpikir-berpasangan-berempat dan konvensional dengan menggunakan materi operasi bilangan pecahan.
3. Skripsi yang ditulis oleh Helda Irma, Jurusan pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin 2013, dengan judul *perbandingan indeks prestasi belajar antara mahasiswa yang latar belakang dari jurusan IPA dan IPS pada mahasiswa angkatan 2012/2013 jurusan pendidikan matematika fakultas tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin*. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang lebih difokuskan pada masalah perbandingan indeks prestasi belajar

mahasiswa jurusan matematika yang berlatar belakang dari jurusan IPA dan IPS.

I. Sistematika Penulisan

Dengan penelitian ini penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, alasan memilih Judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori yang terdiri dari pengertian bimbingan belajar, pengertian prestasi belajar, pengukuran prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis pendekatan dan penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian yang terdiri dari gambaran umum sekolah, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan yang terdiri dari kesimpulan dan saran.